

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA  
PEMERINTAH DESA HARAPAN BARU  
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
(S1) Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**OLEH**

**SUCI DWI YANA  
155310062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Suci Dwi Yana  
NPM : 155310062  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintah Desa Harapan Baru  
Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Disahkan Oleh:  
PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia – 28284  
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : [fekon@uir.ac.id](mailto:fekon@uir.ac.id) Web : [www.c.uir.id](http://www.c.uir.id)

### NOTULENSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Suci Dwi Yana  
NPM : 155310062  
Hari/Tanggal : Senin, 28 Desember 2020  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Sidang dibuka oleh **Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<b>Efi Susanti, SE., M.Acc</b> o Abstrak diperbaiki.  Bab IV o Pembahasan mengikuti PABU, bukan IAI-KASP. o Pembahasan sistematis mengikuti tahap pencatatan, tahap penggolongan, dan tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan.	Sudah diperbaiki  Sudah diperbaiki  Sudah diperbaiki	Terlihat pada lembaran kertas ke 2  Terlihat pada Bab IV Halaman 33-56  Terlihat pada Bab IV Halaman 33-56	
2.	<b>Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si</b> o Judul Abstrak b. Inggris dimiringkan.  Bab I o Lengkapi daftar isi sesuai panduan o Bab 1 ada 1.1 s/d 1.5 perbaiki sesuai dengan pedoman terbaru. o Sistematis penulisan ubah, ikuti pedoman terbaru dan judul di bold. o Daftar tabel, gambar dll ubah menjadi angka bukan huruf romawi.  Bab v o Bab V adalah simpulan dan saran.	Sudah diperbaiki  Sudah diperbaiki  Sudah diperbaiki  Sudah diperbaiki  Sudah diperbaiki	Terlihat pada lembaran kertas ke 3  Terlihat pada Halaman i Terlihat pada Halaman 8  Terlihat pada Halaman 8, 9  Terlihat pada Halaman iv-vi  Terlihat pada halaman 58	

**Mengetahui,**

**Disetujui,**

Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA  
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Suci Dwi Yana  
NPM : 155310062  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis  
Sponsor : **Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**

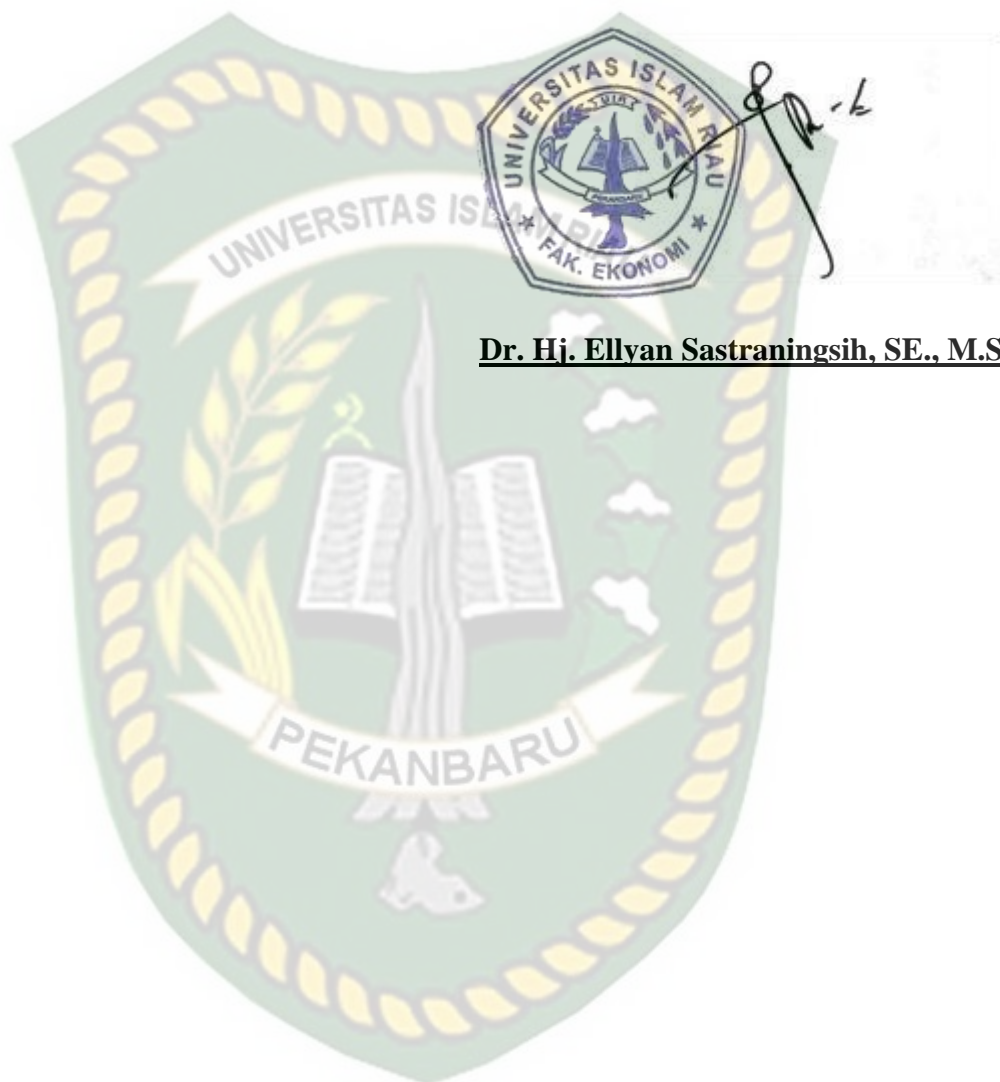
Dengan Rincian Sebagai Berikut:

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	09-09-2020	X	- Perbaiki LBM terutama	
2	19-09-2020	X	- Perbaiki LBM	
3	24-09-2020	X	- Perbaiki sedikit di LBM	
4	24-09-2020	X	- ACC Sempro	
5	01-11-2020	X	- Perbaiki sesuai koreksi - Hapus yang tidak diperlukan di LBM - Perbaiki proses akuntansi - Tabel jaraknya 1 spasi - Tambahkan tahap penyesuaian setelah tahap penggolongan yang membahas mengenai aset tetap, persediaan, dan neraca saldo setelah penyesuaian	
6	07-11-2020	X	- Perbaiki sedikit di pembahasan, namun secara umum sudah ok - Lengkapi dengan kata pengantar, abstrak dan daftar isi	

7	11-11-2020	X	- ACC Seminar Hasil	
---	------------	---	---------------------	---

Pekanbaru, Desember 2020

Wakil Dekan I



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1803/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Senin 28 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Suci Dwi Yana  |
| 2. NPM                  | : 155310062  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. |
| 5. Tanggal ujian        | : 28 Desember 2020   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 66,75</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

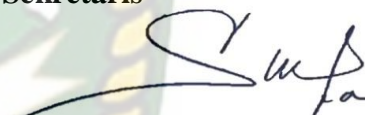
#### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

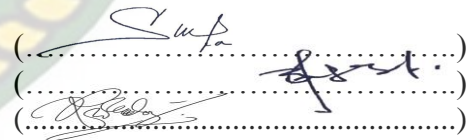
Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si



(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak



(.....)

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan,



  
**Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1803 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Suci Dwi Yana  
N P M : 155310062  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Desember 2020  
Dekan

*Firdaus AR*  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

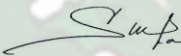
## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


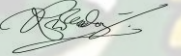
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Suci Dwi Yana  
NPM : 155310062  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.  
Hari/Tanggal : Senin 28 Desember 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si		

#### Hasil Seminar : \*)

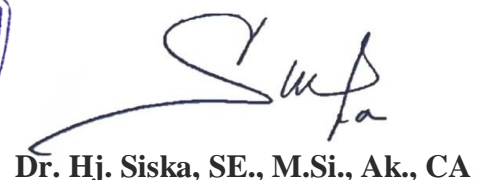
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **71,5** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Desember 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

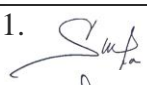


### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Suci Dwi Yana  
NPM : 155310062  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 07 Oktober 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Anggota	2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 07 Oktober 2020  
Sekretaris,

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 373/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
N a m a : Suci Dwi Yana  
N P M : 155310062  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Denisko Putra Mandiri.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 05 Mei 2020

Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SUCI DWI YANA  
NPM : 155310062  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PEMERINTAH DESA HARAPAN BARU KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Januari 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **Analisis Penerapan Akuntansi pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 2020

Yang memberikan  
Pernyataan,

(materai 6.000)

**Suci Dwi Yana**

NPM: 155310062

# **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PEMERINTAH DESA HARAPAN BARU KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

## **ABSTRAK**

**SUCI DWI YANA**  
**(155310062)**

Penelitian ini dilakukan di Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, yang bertujuan untuk mengetahui apakah Penerapan Akuntansi di Desa Harapan Baru sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer adalah sebuah informasi yang asal usulnya dari sumber asli yaitu melalui tanya jawab secara langsung mengenai keterangan-keterangan lisan yang diperoleh dari Perangkat Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis berupa sejarah Desa dan sistem proses pencatatan serta pengakuan yang diterapkan pada Desa Harapan Baru. Sebaliknya Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer seperti laporan keuangan desa yang terdiri atas Buku Kas Umum-Tunai, Buku Kas Pembantu Kegiatan, Buku Kas Pembantu Pajak, Buku Bank, Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Kekayaan Milik Desa dan Buku Pembantu Rincian Pendapatan. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data penelitian ini menggunakan metode Deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi Keuangan Desa, Prinsip Akuntansi Berterima Umum

## **ABSTRACT**

*This research was conducted in Harapan Baru Village, Mandau District, Bengkalis Regency, which aims to determine whether the Accounting Implementation in Harapan Baru Village is in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.*

*In this study, the data used consisted of primary data and secondary data. Primary data is information that originates from the original source, namely through direct questions and answers regarding oral statements obtained from the Village Apparatus of Harapan Baru, Mandau District, Bengkalis Regency in the form of Village history and the system of recording and recognition processes applied to Harapan Baru Village. On the other hand, Secondary Data is a source of data obtained indirectly which is used only as a support for primary data such as village financial reports consisting of a General-Cash Book, Activity Assistant Cash Book, Tax Assistant Cash Book, Bank Book, Realization Report on the Implementation of the Income Budget. and Expenditures, Village Owned Wealth Reports and Income Details Assistance Book. Data collection techniques using interview techniques and documentation techniques. Meanwhile, for data analysis, this research uses descriptive method.*

*Based on the results of this study it can be concluded that the application of accounting in the Village Government of Harapan Baru, Mandau District, Bengkalis Regency is not in accordance with the General Accepted Accounting Principles.*

*Keywords: Implementation of Village Financial Accounting, Generally Accepted Accounting Principles*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah , Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam mengikuti ujian oral komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisannya.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi, serta mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus A. Rahman, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska, SE. M.Si. Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.



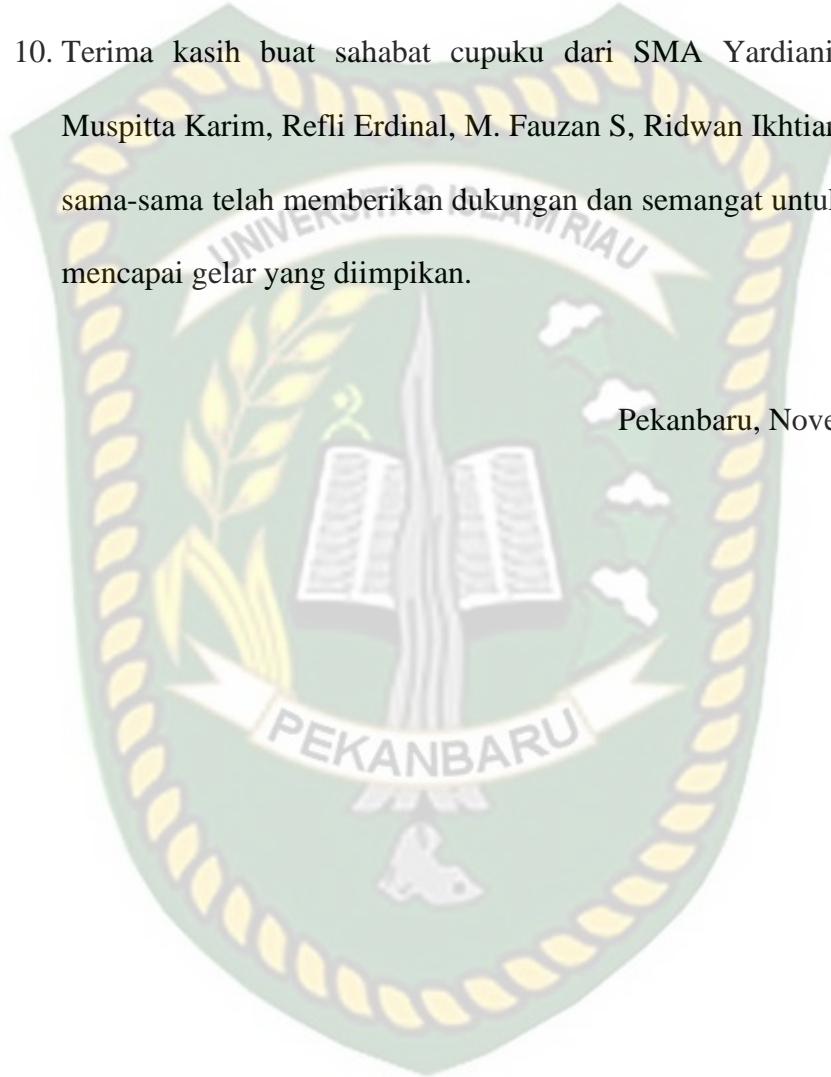
4. Ibu Dr. Siska, SE. M.Si. Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis untuk mendapatkan berbagai informasi dan urusan kampus dari berbagai media.
6. Dan yang paling spesial untuk kedua orang tua tersayang, Ayahanda Karhadi dan ibunda Neni Sriyana serta saudara Govindra Kristianto dan saudari Puja Kartika, terima kasih atas segala doa dan kasih sayangnya yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih banyak juga buat Bapak Amlidi dan Ibu Suryani serta Almi Triyandi, ST dan Inda Mayana, Evi Sasmita yang telah membantu penulis dalam skripsi dan memberikan dukungan serta semangat buat penulis.
8. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yaitu Bapak Tarmin yang selalu memberikan waktu dan membantu penulis dalam skripsi ini.
9. Terima kasih juga buat sahabatku, teman seangkatanku yang tersayang Eka Syahputri Pohan, Elvia Eka Putri, Julia Sudiono Putri, Resti Ocktavia, SE, Siti Aminah, SE, serta Yossi Anjareta. Terima kasih atas dukungan, semangat yang selalu diberikan dan kebersamaan dari

semester 1 hingga sekarang, banyak kenangan yang tercipta serta cobaan yang kita hadapi bersama, semoga dimasa depan kita bisa mencapai cita-cita dan keinginan yang kita impikan.

10. Terima kasih buat sahabat cupuku dari SMA Yardiani Al-Ficha, Muspitta Karim, Refli Erdinal, M. Fauzan S, Ridwan Ikhtiar, P.Si yang sama-sama telah memberikan dukungan dan semangat untuk mencapai mencapai gelar yang diimpikan.

Pekanbaru, November 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Pengertian Desa dan Akuntansi Desa .....	10
2.1.1.1 Pengertian Desa.....	10
2.1.1.2 Akuntansi Desa.....	11
2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi Keuangan Desa .....	13
2.1.2.1 Aspek-aspek Akuntansi dan Karakteristik Akuntansi.....	13
2.1.2.2 Pengguna Akuntansi.....	14

2.1.2.3 Prinsip-prinsip Akuntansi.....	14
2.1.3 Struktur Organisasi Keuangan Pemerintah Desa .....	15
2.1.4 Keuangan Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa.....	18
2.1.4.1 Keuangan Desa.....	18
2.1.4.2 Pengelolaan Keuangan Desa .....	20
2.1.5 Laporan Keuangan Desa.....	22
2.1.6 Siklus Akuntansi .....	22
2.1.7 Asas Pengolahan Keuangan Desa.....	23
2.1.8 Dasar Pencatatan dan Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa.	24
2.1.8.1 Sistem Pencatatan.....	24
2.1.8.2 Dasar Pencatatan Akuntansi Keuangan Desa.....	25
2.1.9 Kekayaan Milik Desa.....	26
<b>2.2 HIPOTESIS .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.4 Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>30</b>
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Harapan Baru .....	30
4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Harapan Baru .....	32
<b>4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>33</b>

4.2.1 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi.....33

4.2.2 Proses Akuntansi .....33

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....58**

5.1 Simpulan.....58

5.2 Saran.....59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Buku Kas Umum-Tunai .....	34
Tabel 4.2 : Buku Kas Pembantu Kegiatan .....	36
Tabel 4.3 : Buku Kas Pembantu Pajak.....	37
Tabel 4.4 : Buku Bank .....	39
Tabel 4.5 : Buku Pembantu Rincian Pendapatan.....	40
Tabel 4.6 : Buku Besar.....	41
Tabel 4.7 : Buku Besar.....	42
Tabel 4.8 : Buku Besar.....	42
Tabel 4.9 : Buku Besar.....	43
Tabel 4.10 : Neraca Saldo .....	44
Tabel 4.11 : Neraca Lajur.....	46
Tabel 4.12 : Penyusutan Aset Tetap.....	49
Tabel 4.13 : Barang Persediaan.....	50
Tabel 4.14 : Neraca Saldo Setelah Penyesuaian .....	51
Tabel 4.15 : Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes.....	53
Tabel 4.16 : Laporan Kekayaan Milik Desa .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pengelolaan Keuangan Desa .....	20
Gambar 2.2 : Siklus Akuntansi .....	23
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Desa Harapan Baru .....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Kas Umum-Tunai
- Lampiran 2 : Buku Kas Pembantu Kegiatan
- Lampiran 3 : Buku Kas Pembantu Pajak
- Lampiran 4 : Buku Bank Desa
- Lampiran 5 : Laporan Realisasi Pendapatan APBDes
- Lampiran 6 : Laporan Kekayaan Milik Desa
- Lampiran 7 : Buku Pembantu Rincian Pendapatan
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi Desa Harapan Baru





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Akuntansi adalah suatu proses untuk mencatat data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Akuntansi adalah aktivitas jasa yang dapat berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan yang mengenai kesatuan usaha ekonomi yang diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh pemakai. Penggunaan informasi keuangan yang tepat memerlukan suatu pengetahuan mengenai karakteristik dan keterbatasan informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi keuangan yang dihasilkan untuk tujuan tertentu, dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip yang konvensional. Akuntansi mengatur dan mencatat transaksi-transaksi serta memberitahukan dalam tampilan laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Dalam mewujudkan sistem informasi akuntansi memerlukan siklus akuntansi. Siklus akuntansi yaitu urutan proses aktivitas yang dimulai dengan menganalisa transaksi-transaksi dan mencatat serta menyusun laporan keuangan kemudian mempersiapkan periode selanjutnya. Dalam tahap pencatatan merupakan tahap pertama dari siklus akuntansi, tahap penggolongan dimulai setelah dilakukan pencatatan berlandaskan atas bukti transaksi, tahap pengikhtisaran dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja, terakhir tahap pelaporan yaitu pembuatan Laporan Keuangan, Pembuatan Jurnal Penutup, dan Pembuatan Neraca Saldo setelah penutupan. Daftar prosedur ini mewakili siklus

akuntansi yang lengkap, yang biasanya dilakukan dalam setiap periode fiscal perusahaan. Akuntansi menyediakan informasi terhadap entitas (misalnya Pemerintahan Desa) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Untuk itu, desa berkewajiban menyelenggarakan akuntansi untuk mendukung proses akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik.

Salah satu badan yang menggunakan akuntansi atas kegiatannya adalah Desa, karena adanya indenpendesi penyelenggaraan keuangan desa yang perlu dipertanggungjawabkan. Desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang memiliki wewenang dalam mengatur, mengurus urusan pemerintah, dan segala kepentingan masyarakat. Pemerintah Desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batas-batasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Akuntansi desa adalah proses pencacatan, pengklasifikasi/penggolongan, pelaporan serta analisa data keuangan desa untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi kepala desa, pemerintah dan investor dalam mengambil keputusan.

Akuntansi desa merupakan pencatatan dari proses transaksi yang terjadi didesa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa. Dalam Undang-Undang Desa memberikan dampak bagi aparat desa untuk melaporkan pengelolaan keuangan Desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Oleh

karena itu, diperlukan penatausahaan keuangan Desa. Untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta memastikan capaian penggunaan Dana Desa, proses penyaluran Dana Desa mempersyaratkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi terlebih dahulu, baik oleh Pemerintah Desa sebagai pengguna Dana Desa maupun Oleh Kabupaten/Kota. Khususnya perangkat desa, dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Laporan keuangan digunakan sebagai pertanggungjawaban Kepala Desa kepada Bupati/Walikota sebagai Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa merupakan batu loncatan bagi pembangunan sistem akuntansi desa. Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 menetapkan Desa untuk membentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), laporan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintah Desa (keuangan). Laporan tersebut berisi informasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa yang terdiri dari Buku Kas Umum, Buku Kas Harian, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, dan Neraca Desa, serta Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (LRADes). Selain itu Permendagri juga mengharuskan pengelolaan keuangan desa dilakukan secara Transparan, Akuntabilitas dan Partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran.

Agar Undang-Undang dan Permendagri berjalan dengan baik, nyatanya dalam Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP (2015) juga berperan dalam pelaksanaannya. Dengan berlakukannya undang-undang dan permendagri tersebut akan mempersiapkan pemerintah desa mendapatkan dana

yang cukup besar untuk dikelolanya, dilain pihak tentunya dana yang besar harus dapat dikelola dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Penyelenggaraan keuangan desa yang paling penting adalah Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang dapat diandalkan. Masih banyak aparat Desa yang ada saat ini memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah. Untuk itu IAI-KASP (2015) mengenai Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa perlu dibuat agar dapat digunakan sebagai langkah untuk mempermudah pengelolaan akuntansi dari keuangan Desa sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara benar.

Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa ini berusaha untuk memberikan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan desa dengan cara yang mudah, menyampaikan pemahaman terhadap alur pikir bagaimana pemerintah desa dapat menyusun laporan keuangannya. Dalam pelaksanaannya pengelolaan keuangan desa ini dapat dikembangkan dalam bentuk suatu aplikasi, namun disisi lain mengingat keterbatasan dari pemerintahan desa maka pengelolaan dapat dilakukan dengan cara manual.

Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP (2015) juga mengatur tentang penyusunan laporan keuangan desa yang merupakan tahap akhir siklus akuntansi, laporan tersebut meliputi Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Laporan pertanggungjawaban Realisasi APBDes merupakan laporan yang menyajikan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa dibandingkan dengan anggarannya sesuai dengan APBDes. Sedang laporan kekayaan milik desa menyajikan

kekayaan milik desa yang pada dasarnya merupakan selisih antara asset yang dimiliki desa dengan jumlah kewajiban desa dalam pencatatan pelaporan desa.

Desa harapan baru merupakan sebuah desa yang berada di Jalan Dusun Makmur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Kota Duri yang luasnya 19 Km2 dengan jumlah penduduk 5.822 jiwa. Desa Harapan Baru terdapat 4.305 Kepala Keluarga yang terdiri 6 RW dan 26 RT yang mayoritas pekerjaan masyarakatnya yaitu pertanian.

Desa Harapan Baru masih menggunakan Sistem keuangan Desa. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa dan guna mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang tidak diinginkan.

Dasar pencatatan keuangan yang digunakan pada Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis menggunakan *Cash Basic*, yaitu dimana transaksi yang ada dicatat pada saat penerimaan kas atau pada saat mengeluarkan kas. Pada tahun 2018 Desa Harapan Baru menerima Dana Desa sebesar Rp 118.264.119 dan pada tahun 2019 menerima Dana Desa sebesar Rp 349.288.611. Dana Desa setiap tahunnya akan terus mengalami peningkatan. Pembangunan di Desa Harapan Baru berupa infrastruktur, sarana dan prasarana desa. Sedangkan pemberdayaan Desa Harapan Baru dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan bagi masyarakat desa.

Proses akuntansi keuangan Desa Harapan Baru dimulai dari pengumpulan dan menganalisis bukti-bukti transaksi. Kemudian bukti-bukti transaksi dicatat kedalam Buku Kas Umum-Tunai (lampiran 1) yang digunakan untuk mencatat semua kegiatan transaksi berupa penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Tahap berikutnya dicatat kedalam Buku Kas Pembantu Kegiatan (lampiran 2) yaitu untuk membantu dalam hal keuangan desa sebagai laporan pelaksanaan kegiatan yang dapat mempengaruhi keuangan atau saldo kas desa, Buku Kas Pembantu Pajak (lampiran 3) yaitu digunakan untuk membantu buku kas umum dalam penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan dengan pajak, dan Buku Bank Desa (lampiran 4) yaitu digunakan untuk membantu buku kas umum dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan bank. Setelah semua transaksi selesai dicatat, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa/APBDes (lampiran 5) dan Laporan Kekayaan Milik Desa (lampiran 6) yang menyajikan informasi posisi keuangan desa.

Setelah melakukan survei awal proses akuntansi pada Pemerintahan Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis terdapat beberapa masalah yang terjadi yaitu tidak membuat buku besar, tidak melakukan pembuatan neraca saldo guna melihat keseimbangan dari akun-akun yang ada dalam buku besar. Kemudian tidak menghitung beban penyusutan aset tetap seperti peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi dan jaringan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa (lampiran 6). Selanjutnya dalam Laporan Kekayaan Milik Desa pada Aset tetap tahun 2018 sebesar Rp 1.117.549.993 dan

tahun 2019 saldo aset tetap sebesar Rp 2.774.163.712. untuk aset tetap Desa Harapan Baru tahun 2019 hanya menyajikan total belanja modal tahun 2019 sebesar Rp 1.678.898.347 tanpa mengakumulasi atau menambahkan dengan jumlah aset pada tahun 2018.

Kemudian Desa harapan baru juga tidak menghitung nilai persediaan padahal dalam Laporan Realisasi perubahan (APBDes) disajikan belanja persediaan pada tahun 2018 seperti Alat Tulis Kantor sebesar Rp 40.032.082, Benda Pos sebesar Rp 2.535.000, Bahan/Material Alat-alat Kebersihan Kantor sebesar Rp 18.182.880, pada tahun 2019 terdapat belanja dalam persediaan seperti Alat Tulis dan Benda Pos sebesar Rp 83.204.200, Perlengkapan Alat Rumah Tangga sebesar Rp 9.739.000, Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp 46.866.581, dan lain-lainnya (lampiran 5) dan tidak melakukan jurnal penyesuaian pada akun persediaan sehingga dampak pada jumlah persediaan maupun aset tetap akan menjadi dinyatakan terlalu rendah dari seharusnya dan dapat menimbulkan informasi yang salah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
“Bagaimanakah kesesuaian Penerapan Akuntansi pada Pemerintah Desa Harapan

Baru Kecamatan Mandau Kabupten Bengkalis dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

### 1.3 Tujuan Penelitian

latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan Desa pada Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian dan penyajian laporan keuangan di Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
- b. Bagi pihak Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis sebagai masukan dan evaluasi terutama pada bagian keuangan dalam mengambil keputusan, penyusunan Laporan Keuangan Desa dan peraturan dalam menerapkan Akuntansi Keuangan Desa.
- c. Sebagai bahan masukan dan analisa untuk penelitian yang sama yang dapat dijadikan sebagai perbandingan penelitian ini dapat di sempurnakan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas telaah pustaka yang berisi kajian tentang teori/konsep yang relevan dengan masalah atau pokok persoalan yang diteliti dan Hipotesis Penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai Lokasi dan Objek Penelitian, Jenis Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat Desa, struktur dan membahas Hasil Penelitian serta Pembahasan.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi rangkuman Kesimpulan dan beberapa saran yang bermanfaat terutama bagi Pemerintah Desa Harapan Baru maupun bagi penulis.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Desa dan Akuntansi Desa

###### 2.1.1.1 Pengertian Desa

Dalam tata kelolaan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, istilah Desa dikenal dengan nama udik menurut definisi “universal” yaitu permukiman aglomerasi didaerah perdesaan. Desa merupakan bagian kesatuan masyarakat yang penting dari suatu wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengarah kepada karakteristik masyarakat. Desa juga memakai akuntansi dalam pengelolaan keuangan. Yuliansyah dan Rusmianto (2016:2) memiliki pendapat Desa yaitu suatu wilayah yang memiliki identitas, lokasi dan batas permukiman dalam memisahkan sekitar desa dengan desa lainnya yang mampu melancarkan atas perencanaan aturan pemerintah. Sebuah desa ditempati dari berbagai masyarakat yang berasal dari beberapa jumlah keluarga. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan Desa sebagai berikut.

“Desa adat atau disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Pengertian Desa menurut para ahli (Indra Bastian 2014:6) antara lain:

1. R. Bintaro

Desa ialah bentuk sebuah geografi, kemasyarakatan, perekonomian, ketatanegaraan, dan juga tradisi yang timbul oleh unsur-unsur fisiografis dalam hubungan dan pengaruh yang berasosiasi mencakup rangkaian timbal balik sebuah wilayah lain.

2. Sutarjo Kartohadi Kusumo

Desa merupakan sebuah kesatuan norma atas kediaman rakyat yang melaksanakan rumah tangga sendiri yang memerintah pemerintah terendah dibawah camat.

3. P.J. Bournen

Desa yaitu merupakan aktivitas yang bersifat kuno, yang mana tiap-tiap manusia bersama-sama mengetahui dengan jelas hidup yang berasal dari bertani, berternak maupun pekerjaan lain yang dipengaruhi oleh pengaruh alam. Desa memiliki jalinan kuat kekeluargaan juga mematuhi kepada aturan-aturan yang diberlakukan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah baik dalam rumah tangganya sendiri yang memiliki kepetingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan yang berhubungan timbal balik dengan suatu daerah yang lainnya.

#### 2.1.1.2 Akuntansi Desa

Akuntansi merupakan suatu proses yang diawali dengan mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi untuk

mendapatkan suatu penjelasan yang berisi laporan keuangan yang dapat bermanfaat oleh golongan dalam dan luar demi mewujudkan awal dalam pengambilan keputusan. Menurut Kieso, et al (2016:2) memiliki opini bahwa Akuntansi berasal dari tiga peristiwa yang mendasarinya ialah pengenalan, penulisan dan pengkorespondensian suatu kejadian terkait ekonomi sebuah kelompok terhadap kelompok yang bersangkutan pada saat perancangan pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan selaku terstruktur, berurutan tiap kejadian, setiap satuan mata uang, yang akhirnya pengkoneksian sekumpulan berita yang bersangkutan ke golongan yang mempunyai kepentingan kedalam suatu laporan keuangan. Dasar utama dari akuntansi yaitu sebagai alat berita-berita terkait ekonomi di sebuah entitas, dikarenakan info terkait akuntansi menyerahkan file kedalam format kuantitatif.

Menurut IAI-KASP (2015:6) “ Akuntansi adalah suatu kegiatan atau aktivitas mencatat data keuangan menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para pemakainya”.

Menurut Warren, dkk (2014:3) dalam bukunya ia beropini bahwa Akuntansi didefinisikan sebagai salah satu sebuah informasi yang dapat menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan keadaan perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:3) beropini bahwa Akuntansi ialah sebuah skema terkait informasi keuangan yang memiliki tujuan agar menciptakan

dan menyampaikan berita yang berkaitan kepada golongan yang memiliki relevansi.

Berdasarkan beberapa pengertian akuntansi yang telah disampaikan maka bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa akuntansi ialah sistematisasi informasi yang mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan informasi yang berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukannya.

Akuntansi terjadi juga dalam institusi pemerintah yaitu desa. Sujarweni (2015:17) memiliki opini bahwa Akuntansi Desa merupakan sebuah pendataan atas negoisasi yang sudah terjadi berlangsung di desa, hal ini dinyatakan atas adanya nota yang setelahnya dilaksanakan penyajian dan pelaporan keuangan lalu informasi akan disajikan kedalam suatu laporan keuangan yang bisa dimanfaatkan bagi kelompok maupun pihak yang bersangkutan atas desa.

## **2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi Keuangan Desa**

### **2.1.2.1 Aspek-aspek Akuntansi dan Karakteristik Akuntansi**

Berikut adalah perspektif dari akuntansi berdasarkan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa didalam IAI-KASP (2015:6) yaitu :

1. Perspektif Fungsi  
“Akuntansi menyajikan informasi kepada suatu entitas (misalnya pemerintahan desa) untuk melakukan tindakan yang efektif dan efesien. Fungsi tindakan tersebut adalah untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan menghasilkan keputusan bagi pimpinan entitas (misalnya Kepala Desa) yang dapat dimanfaatkan baik oleh pihak internal maupun eksternal”.
2. Perspektif Aktivitas  
“Suatu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi data, menjadi sebuah data yang relevan, yang kemudian dianalisis dan diubah

menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Selanjutnya beberapa spesifik yang wajib berasal dari Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa dalam IAI-KASP (2015:6) yaitu:

- a. “Pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan”.
- b. “Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dengan output informasi dan laporan keuangan”.
- c. “Informasi keuangan terkait suatu entitas”.
- d. “Informasi dikomunikasikan untuk pemakai dalam pengambilan keputusan”.

#### **2.1.2.2 Pengguna Akuntansi**

Pengguna yang memerlukan dan senantiasa memakai data-data akuntansi ialah Wijaya (2018:136):

1. Bagian Privat, ialah bagian terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Kepala Urusan/Kepala Seksi.
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yaitu entitas yang mempunyai pekerjaan saat menjalankan pemeriksaan kepada kegiatan APBDesa.
3. Anggaran desa baik berasal dari APBN dan APBD melalui transfer, bagi hasil dan bantuan keuangan pemerintah yang terdiri dari pemerintah pusat, provinsi, serta kabupaten/kota
4. Pihak lain lain, terdiri dari kelompok Swadaya Desa, RT/RW dan lain lainnya yang mengharuskan guna mengetahui laporan keuangan desa seperti tahapan siklus akuntansi.

#### **2.1.2.3 Prinsip-prinsip Akuntansi**

Prinsip akuntansi adalah dasar nilai acuan untuk melaksanakan proses akuntansi yang dijadikan sebagai panduan dan ditaati kepada pencipta standar akuntansi. Di bawah ini ialah prinsip-prinsip akuntansi yang dipakai IAI-KASP (2015:7) antara lain:

1. Prinsip Harga Perolehan  
 “Prinsip ini mempunyai aturan bahwa harga perolehan dari aset, kewajiban dan pendapatan dihitung dari harga perolehan sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak yang bertransaksi. Harga perolehan ini bernilai objektif sesuai dengan nilai uang yang dikeluarkan/dibayarkan dari kas/bank”.
2. Prinsip Realisasi Pendapatan  
 “Prinsip ini merupakan pembahasan mengenai bagaimana mengukur dan menentukan nilai dari pendapatan yang diperoleh. Pengukuran pendapatan dapat diukur dengan penambahan harta (aset) dan berkurangnya utang atau bertambahnya jumlah kas. Pencatatan pendapatan pada pemerintah desa ada dasarnya dilakukan pada saat terjadinya transaksi dan dapat dilihat berdasarkan jumlah kas yang diterima”.
3. Prinsip Objektif  
 “Prinsip ini merujuk pada laporan keuangan yang didukung oleh bukti-bukti transaksi yang ada. Jika tidak ada bukti transaksi, maka tidak ada pencatatan transaksi. Prinsip ini memerlukan pengawasan dan pengendalian pihak intern untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan untuk memanipulasi bukti transaksi dan pencatatannya”.
4. Prinsip Pengungkapan Penuh  
 “Dalam pembuatan laporan keuangan hendaknya mengungkapkan sebuah informasi penuh yang tersaji dengan baik secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan”.
5. Prinsip Konsistensi  
 “Dalam pembuatan laporan keuangan harus mempunyai nilai konsistensi dalam menggunakan metode, pedoman dan standar dalam pembuatannya. Laporan keuangan juga harus mempunyai nilai banding, yang artinya laporan keuangan dapat dibandingkan dengan Pemerintahan Desa lainnya dengan periode yang sama atau sebaliknya”.

### 2.1.3 Struktur Organisasi Keuangan Pemerintah Desa

David Wijaya (2018:52-59) memiliki pendapat terkait pengoperasian teknis pengelolaan keuangan desa (PTPKD) di antara lain:

## 1. Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemegang wewenang paling tinggi saat mengatur dan menetapkan peraturan desa yang sudah mendapatkan persetujuan dari BPD. Kepala desa memiliki kewenangan yaitu:

- a. Penetapan aturan tentang penerapan APBDes.
- b. Penetapan Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD).
- c. Penetapan tugas yang melaksanakan pengumpulan pemasukan desa.
- d. Penyetujuan suatu biaya keluar atas aktivitas yang sudah direncanakan selama APBDes.
- e. Melaksanakan suatu kegiatan yang beresiko biaya keluar terhadap tanggungan APBDes.

## 2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa adalah koordinator yang bertindak sebagai pelaksanaan teknis dalam penyelenggaraan keuangan desa. pekerjaan sekretaris desa yaitu:

- a. Membuat dan melakukan peraturan penyelenggaraan APBDes.
- b. Merancang anggaran dasar Desa tentang APBDes, transformasi APBDes serta tanggungjawab perwujudan APBDes.
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas yang telah dikukuhkan atas APBDes.



- d. Membuat pemberitahuan dan tanggungjawab penggunaan APBDes.
- e. Melaksanakan konfirmasi Rencana Anggaran Belanja, kebenaran dalam penerimaan dan pengeluaran APBDes.

### **3. Kepala Seksi**

Berperan selaku pelaksanaan aktivitas yang relevan atas keahliannya. Bersumber pasal 64 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 mengungkapkan bahwasanya desa terdapat 3 seksi. Seksi tersebut mempunyai kewajiban yaitu:

- a. Penyusunan kebijakan pewujudan aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Melakukan aktivitas terhadap Lembaga Kemasyarakatan Desa yang telah ditentukan didalam APBDes.
- c. Melaksanakan kegiatan pengeluaran yang mengakibatkan atas beban taksiran biaya kegiatan.
- d. pengendalian dalam melaksanakan aktivitas.
- e. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa.
- f. Menyediakan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan dan mengajukan SPP dengan bukti-bukti pendukung atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

### **4. Bendahara Desa**

Bendahara Desa dijabat oleh staf pada urusan keuangan dalam mengolah keuangan desa dengan mencukupi pengakuan perolehan dan pengeluaran yang bersangkutan terhadap implementasi APBDes.

Pekerjaan Bendahara Desa yaitu:

- a. Memperoleh, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan, serta memepertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan APBDes.
- b. Memungut dan menyetor PPh dan pajak lainnya.
- c. Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.
- d. Mempertanggung jawabkan uang melalui laporan pertanggung jawaban.

#### **2.1.4 Keuangan Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa**

##### **2.1.4.1 Keuangan Desa**

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyatakan bahwa “Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa”.

Informasi keuangan desa menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menuturkan pemberitahuan kepada Pemerintah Desa berupa:

## **1. Anggaran**

Anggaran yaitu proses rencana keuangan periodik dimana tersusun berdasarkan kegiatan suatu organisasi dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu. Di desa dinamai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

## **2. Buku Kas Umum**

Buku Kas Umum adalah untuk mencatat transaksi-transaksi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas desa yang terjadi. Buku Kas Umum tersebut berisi tanggal, nomor rekening, uraian, penerimaan, pengeluaran, nomor bukti, pengeluaran kumulatif dan saldo.

## **3. Buku Kas Pembantu Pajak**

Buku Kas Pembantu Pajak yaitu salah satu pembukuan dimana dicatat semua penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak. Buku pajak berisi tanggal, uraian, pemotongan, penyetoran dan saldo.

## **4. Buku Bank Desa**

Buku Bank Desa yaitu transaksi dicatat pada pemasukan dan pengeluaran berhubungan terhadap bank melalui pendapatan transfer. Pemasukan desa terdiri dari bayaran serta tambahan, kemudian untuk pengeluaran desa terdapat penyerasian, pajak dan biaya admin.

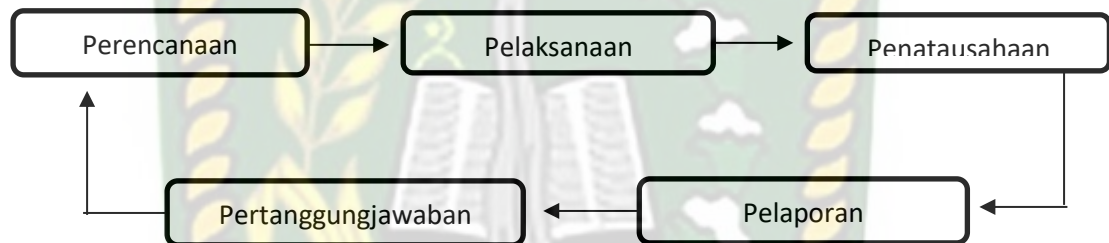
## **5. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyediakan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang berisi kolom kode rekening, uraian,

anggaran, realisasi dan kolom lebih/kurang. Informasi ini dijelaskan bahwa telah direalisasikan mengenai pendapatan, belanja dan pembiayaan yang di anggarkan.

#### 2.1.4.2 Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Keuangan desa disusun berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.



**Gambar 2.1 Pengelolaan Keuangan Desa**

##### 1. Perencanaan

Perencanaan pendirian desa ditata untuk memudahkan ketergantungan dan konsistensi terhadap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menyusun persiapan pendirian desa sesuai wewenang yang mengarah kepada rencana pendirian Kabupaten/Kota.

##### 2. Pelaksanaan

Anggaran desa dalam pelaksanaan dimulai dari transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas desa sebelumnya yang sudah ditetapkan. Semua penerimaan kas dan pengeluaran kas melalui rekening kas desa sehingga dapat menciptakan peraturan desa tersebut. Untuk melaksanakan kegiatan harus disertai dengan dokumen RAB.

### **3. Penatausahaan**

Bendahara desa memiliki tugas yang sangat penting dalam penatausahaan. Bendahara Desa harus menyiapkan laporan pertanggungjawaban dan juga mempertanggungjawabkan uang tersebut. Laporan pertanggungjawaban tersebut untuk setiap bulan dengan keterlambatan pada tanggal 10 untuk bulan berikutnya diinformasikan kepada Kepala Desa.

### **4. Pelaporan**

Bupati/Walikota diberitahu tentang pelaporan pengakuan perwujudan APBDes oleh Kepala Desa, melingkupi:

- a. Laporan semester mula, berisi pelaporan pengakuan perwujudan APBDes Semester mula.
- b. Laporan semester final, berisi pelaporan memperoleh penerapan APBDes Semester final.

### **5. Pertanggungjawaban**

Bupati diberitahu tiap taksiran untuk tahun terakhir oleh Kepala Desa terdiri dari:

- a. Memperoleh penerapan APBDes tahun taksiran bersama pada Laporan Pertanggungjawaban.
- b. Tahun perkiraan yang bersangkutan untuk per 31 Desember terhadap Laporan Kekayaan Milik Desa.
- c. Liputan agenda yang muncul ke desa oleh Pemerintah Daerah.

### **6. Pembinaan dan Pengawasan**

- a. Pembinaan dan pengawasan terhadap kontribusi dan penyaluran Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dari Kabupaten/Kota kepada Desa.
- b. Pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.

### 2.1.5 Laporan Keuangan Desa

Dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dijelaskan garis dasar akuntansi yaitu penjelasan kas untuk menerima penghasilan, berbelanja, maupun penajaan agar penerimaan asset, kewajiban, dan ekuitas didalam neraca dipakai untuk informasi posisi keuangan desa, antara lain yaitu:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)  
APBDes yaitu perencanaan finansial tahunan yang dilaksanakan, dijelaskan, dan disetujui oleh Pemerintah Desa dan BPD yang taksirannya dilakukan satu tahun sekali.
- b. Buku Kas Umum  
Buku Kas Umum yaitu artikulasi yang dipakai guna mencatatkan kegiatan terhadap pengakuan kas dan keluarnya kas baik kontan maupun angsuran, dan menulis pemindahan perbankan.
- c. Buku Bank  
Buku Bank yaitu artikulasi yang dipakai demi meringankan Buku Kas Umum selama pengakuan kas dan keluarnya kas berkaitan terhadap Bank.
- d. Buku Pajak  
Buku Pajak yaitu artikulasi yang dipakai demi meringankan Buku Kas Umum terhadap pengakuan dan keluarnya kas berkaitan pada Pajak.
- e. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Desa  
Laporan Realisasi Anggaran bersumber pada SPAP memberikan penjelasan tentang realisasi perolehan, berbelanja, transfer, devisa, dan penajaan yang dibedakan atas anggarannya pada satu periode.

### 2.1.6 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi yaitu urutan proses aktivitas yang dimulai dari menganalisis dan pencatatan transaksi untuk menyusun laporan keuangan dengan

mempersiapkan periode selanjutnya. Menurut IAI-KASP (2015:12-13) terhadap tingkatan siklus akuntansi desa meliputi:



**Gambar 2.2 Siklus Akuntansi**

1. Tahap pencatatan  
 “Tahap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan kedalam buku yang sesuaikan”.
2. Tahap Penggolongan  
 “Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akundan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai kedalam kelompok debit dan kredit”.
3. Tahap Pengikhtisaran  
 “Pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Laporan Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat dibuku besar utama dan buku besar pembantu. Laporan Kekayaan Milik Desa dapat berfungsi untuk mengecek keakuratan dalam memposting akun kedalam debit dan kredit. Di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa jumlah kolom debit dan kredit didalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu untuk menghindari salah pencatatan. Dengan demikian, pembuktian ini bukan merupakan salah satu indikasi bahwa pencatatan telah dilakukan dengan benar”.
4. Tahap Pelaporan  
 “Tahap ini merupakan tahap terakhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini:
  - a. Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa  
 Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja dan pembiayaan dari Pemerintah Desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.
  - b. Laporan Kekayaan Milik Desa  
 Laporan yang berisi posisi asset lancar, asset tidak lancar dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu”.

### 2.1.7 Asas Pengolahan Keuangan Desa

Keuangan Desa dijalankan terhadap hakikat transparan, akuntabel, partisipatif serta dilaksanakan aturan dan disiplin anggaran. Keuangan Desa dilaksanakan pada masa satu tahun anggaran, yaitu dimulai pada 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Asas Pengelolaan Keuangan Desa sesuai Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, antara lain:

1. **Transparan**  
 “prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa, asas yang membuka diri terdapat hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintah desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan”.
2. **Akuntabel**  
 “Perwujudan kewajiban mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Akuntabel menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.
3. **Partisipatif**  
 “Penyelenggaraan pemerintah desa yang mengikut sertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa”.
4. **Tertib dan Disiplin Anggaran**  
 “Pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan dan pedoman yang melandasinya”.

## **2.1.8 Dasar Pencatatan dan Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa**

### **2.1.8.1 Sistem Pencatatan**

Komposisi pendataan terhadap akuntansi ada 3 macam, menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:45-50) adalah:

1. Single Entry



sistem tata buku tunggal yaitu metode mencatat dimana negoisasi cuma dapat dilaksanakan satu kali. Pada saat kas masuk dicatat di tabel penerimaan sebaliknya kas keluar dicatat tabel pengeluaran.

#### 2. Double Entry

sistem tata buku berpasangan yaitu metode mencatat negoisasi yang dicatat sejumlah dua kali. Dalam metode ini hasil setiap sisi debit dan kredit harus seimbang.

#### 3. Triple Entry

Sistem *triple entry* yaitu mencatat saat dibuat atas pertolongan sistem tata buku berpasangan, plus mencatat buku anggaran.

### 2.1.8.2 Dasar Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa

Dasar pengakuan (*recognition*) ialah bila penerimaan perundingan hendak dicatat ketika menetapkan perundingan yang dicatat harus sudah tahu tentang pedoman dan asas akuntansi yang dipakai. Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:54-55) Dasar pengakuan akuntansi sebagai berikut:

#### 1. Basis Kas (*cash basis*)

Basis Kas adalah metode mencatat yang berlangsungnya perundingan yaitu dimana ketika duit diterima ataupun dikeluarkan.

#### 2. Basis Akrua (*accrual basis*)

Basis Akrua adalah metode mencatat berlangsungnya perundingan dimana pendapatan dan pengeluaran kas diterima bila berlangsungnya

perundingan yang tidak memperlihatkan duit telah diperoleh atau belum.

### 3. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basis*)

Basis Kas Modifikasi adalah metode pencatatan perundingan terhadap basis akrual dengan menjalankan pemrosesan ditahun anggaran selama satu tahun anggaran.

### 4. Basis Akrual Modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis Akrual Modifikasi adalah metode pencatatan perundingan sambil menerima accrual basis terhadap realistik.

#### **2.1.9 Kekayaan Milik Desa**

Laporan Milik Desa yaitu pelaporan yang menyediakan substansi hak desa pada mulanya ialah perbedaan sekitar aset yang dimiliki oleh desa dalam hitungan kewajiban desa sampai tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan. Setiap desa mempunyai substansi dalam dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat desa berawal oleh membeli, kontribusi, bantuan oleh Pemerintah Daerah ataupun bagian ketiga yang berlaku dan bukan menuntut terhadap kebijakan undang-undang yang berlaku.

Laporan kekayaan milik desa disebabkan oleh peredaran penata usahaan keuangan desa tentang Pelaporan Kekayaan Milik Desa dirangkap oleh Pemerintah Desa dengan memperlihatkan total aset, kewajiban dan kekayaan bersih pada suatu desa terhadap tanggal pelaporannya.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut: “Bahwa Analisis Penerapan Akuntansi pada Pemerintahan Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Harapan Baru yang beralamat di jalan Dusun Makmur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Kota Duri.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah sebuah informasi yang asal usulnya dari sumber asli yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa yang berhubungan tentang sumber masalah.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer, seperti Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Kegiatan, Buku Bank Desa, Buku Pajak, Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes dan Laporan Kekayaan Milik Desa.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara, adalah mekanisme akumulasi informasi dengan mengadakan tanya jawab/diskusi secara tatap muka terhadap bagian yang berhubungan dalam investigasi.
2. Teknik Dokumentasi, yaitu mekanisme akumulasi data yang dijalankan dengan cara menyelidiki data-data yang diperoleh dari pihak keuangan.

#### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam pembuatan penelitian ini, penulis memakai metode deskriptif dengan membedakan antara pelaksanaan dengan konsep yang ada, setelah itu diperlihatkan dalam bentuk penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Desa Harapan Baru

Desa Harapan Baru merupakan salah satu desa yang berada di Jalan Dusun Makmur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Kota Duri. Terbentuknya Desa Harapan Baru pada mulanya berasal dari sistem usaha pertanian secara berpindah-pindah tempat menurut tempat kesuburan tanah yang dilakukan oleh beberapa penduduk dari siak. Sekitar tahun 1970 an Desa Harapan Baru masih tergabung dalam wilayah Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 1980 karna luasnya wilayah Pemerintah Kelurahan Air Jamban bersama Kabupaten Bengkalis melakukan pemekaran wilayah dan membentuk kepenghuluan Desa Harapan Baru pada masai itu kepenghuluan Desa Harapan Baru dipimpin penghulu Soekardi yang ditunjuk langsung oleh Bupati Bengkalis sampai tahun 1986 dan kantor kepenghuluan Desa Harapan Baru terletak di kampung berdikari. Pada masa itu mempunyai 2 RK, untuk RK 1 kampung berdikari dan RK2 untuk kampung makmur.

Desa Harapan Baru di pimpin oleh Bpk. Tarmin selaku Kepala Desa Harapan Baru. Desa Harapan Baru memiliki Luas 19 Km<sup>2</sup> yang berbatasan dengan Desa Bumbang yang terletak disebelah Utara, Kelurahan Talang Mandi yang terletak disebelah Selatan, Kelurahan Babussalam yang terletak disebelah Barat, dan Desa Bathin Bertuah yang terletak disebelah Timur. Jarak Desa Harapan Baru ke Pusat Pemerintah Kecamatan berjarak 14 Km sedangkan jarak Desa Harapan Baru dari

Pemerintah Kota berjarak 245 Km. Desa Harapan Baru memiliki jumlah penduduk 5.822 jiwa yang terdiri 4.305 Kepala Keluarga serta memiliki 6 RW dan 26 RT yang mayoritas penduduknya adalah pertanian.



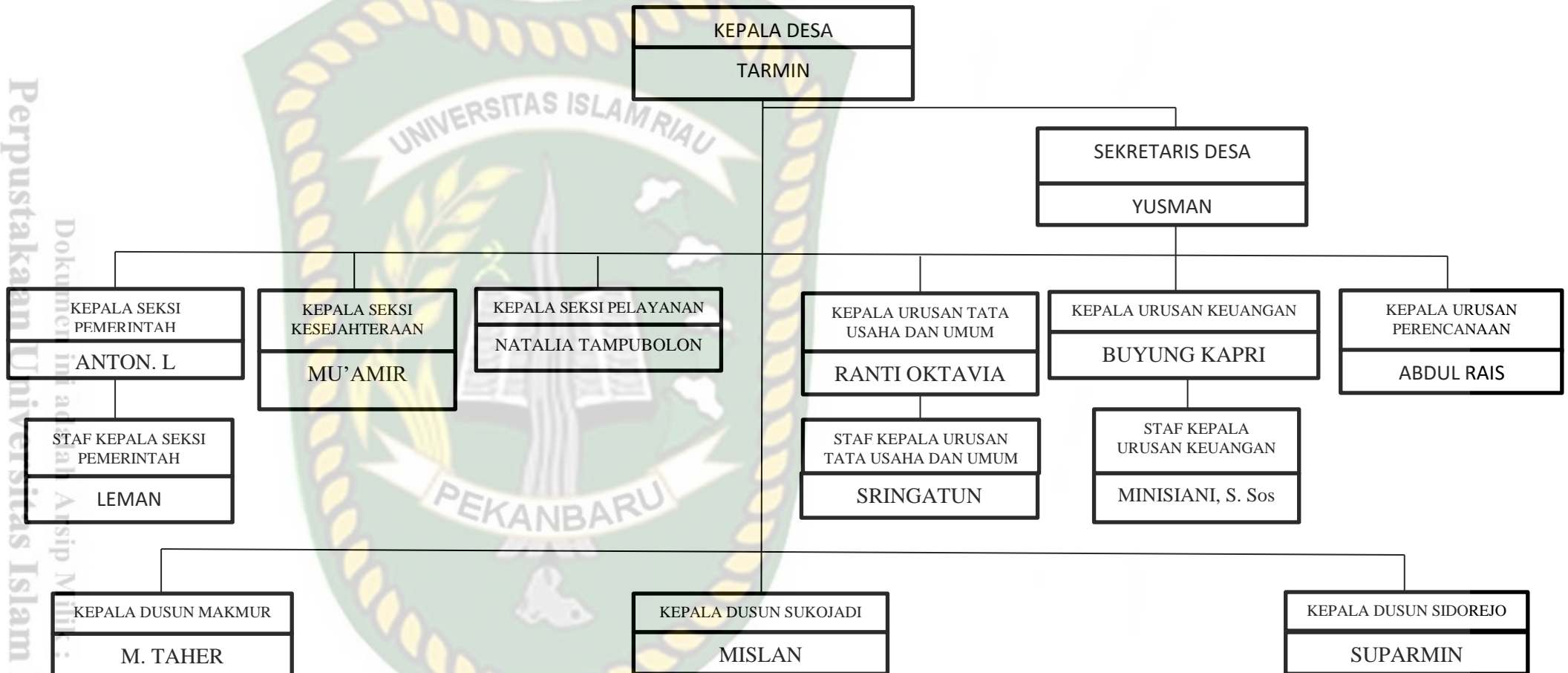
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Harapan Baru

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Pemerintah Desa Harapan Baru**

**Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**





## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi di Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Sistem pencatatan yang digunakan pada Desa Harapan Baru adalah sistem pencatatan buku tunggal (*single entry*), dimana Desa Harapan Baru akan mencatat transaksi hanya sekali dimana terjadinya penerimaan kas yang dicatat pada posisi penerimaan dan begitu juga sebaliknya saat terjadi pengeluaran kas maka akan dicatat pada posisi pengeluaran kas. Sedangkan dasar pengakuan akuntansi pada Desa Harapan Baru menggunakan basis kas (*cash basic*), dimana Desa Harapan Baru mengakui terjadinya transaksi saat uang sudah diterima ataupun dikeluarkan. Dalam dasar pencatatan yang berbasis kas, pendapatan akan dicatat pada posisi penerimaan sedangkan biaya akan dicatat pada posisi pengeluaran kas.

### 4.2.2 Proses Akuntansi

Proses pengelolaan keuangan yang diterapkan pada Desa Harapan Baru ini dimulai dari penyusunan anggaran. Anggaran tersebut terdiri dari anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Setelah anggaran yang dibuat telah disahkan maka anggaran dapat dilaksanakan. Dalam pelaksanaan anggaran tersebut akan menimbulkan transaksi.

#### 1. Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan yang dilakukan Desa Harapan Baru saat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas secara tunai dicatat pada Buku Kas Umum-Tunai (lampiran 1) yang berisikan transaksi bukti seperti nota dan kwitansi.

Kemudian Desa Harapan Baru mempunyai Buku Kas Pembantu Kegiatan (lampiran 2) guna membantu dalam hal keuangan desa yang dapat mempengaruhi saldo kas desa, selanjutnya pencatatan yang berhubungan dengan pajak terkait penerimaan dan pengeluaran akan dicatat pada Buku Kas Pembantu Pajak (lampiran 3), kemudian pencatatan yang berhubungan bank maka akan dicatat pada Buku Bank (lampiran 4). Berikut pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Desa Harapan Baru:

**a. Buku Kas Umum**

Buku Kas Umum digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi di Desa Harapan Baru. Format dari Buku Kas Umum desa terdiri atas tanggal, nomor rekening, uraian, penerimaan, pengeluaran, nomor bukti, pengeluaran kumulatif, dan saldo.

**Tabel 4.1**  
**Buku Kas Umum-Tunai**  
**Desa Harapan Baru**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tgl	No. Rek	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	No. Bukti	Pengeluaran Kumulatif	Saldo
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	20/02/18		Alokasi Dana Desa	11.303.000	0	0001/TNAI/04.01/2018	0	11.303.000
2	20/02/2018		Kas di Bendahara	331.128.493	0	0002/TNAI/04.01/201	0	342.431.493

						8		
3	20/02/2018		Bagi Hasi Pajak dan Retribusi daerah	34.511.608	0	0003/TNAI/04.01/2018	0	376.943.101
4	20/02/2018		P3ID	202.668.592	0	0004/TNAI/04.01/2018	0	579.611.693
5	20/02/2018		Dibayar Belanja Cetak dan Pengandaan	0	2.700.000	0001/SPP/04.01/2018	2.700.000	576.911.693

*Sumber: Buku Kas Umum-Tunai Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*

Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah menyajikan Buku Kas umum-Tunai sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

#### **b. Buku Kas Pembantu Kegiatan**

kegiatan pencatatan untuk melengkapi agar lebih rinci dan dengan jelas berdasarkan kegiatan dan bidang yang telah diselenggarakan maka Desa Harapan Baru membuat Buku Kas Pembantu Kegiatan. Format dari Buku Kas Pemabtu Kegiatan yaitu nomor, tanggal, uraian, penerimaan yang terdiri dari bendahara dan swadaya masyarakat, nomor bukti, pengeluaran yang terdiri belanja barang dan jasa dan belanja modal, jumlah pengembalian ke bendahara, dan saldo kas.

**Tabel 4.2**  
**Buku Kas Pembantu Kegiatan**  
**Desa Harapan Baru**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tgl	Uraian	Penerimaan		No. Bukti	Pengeluaran		Jumlah Penjualan ke Bendahara	Saldo Kas (Rp)
			Dari Bendahara	Swadaya Masyarakat		Belanja Brg dan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	13/04/2018	Dibayar Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	80.100.000	0	0008/S PP/04.0 1/2018	0	0	0	80.100.000
2	08/06/2018	Dibayar Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	80.100.000	0	0025/S PP/04.0 1.2018	0	0	0	160.20.000
3	27/11/2018	Dibayar Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	133.500.000	0	0044/S PP/04.0 1.2018	0	0	0	293.700.000

*Sumber: Buku Kas Pembantu Kegiatan Desa Harapan Baru*

Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah menyajikan Buku Kas Pembantu Kegiatan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**c. Buku Kas Pembantu Pajak**

Buku Kas Pembantu Pajak digunakan oleh Desa Harapan Baru yang mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pemotongan dan penyetoran pajak. Pajak yang dipotong dan disetor yaitu PPn Pusat, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh lainnya. Format dari Buku Kas Pembantu Pajak terdiri dari nomor, tanggal, uraian, pemotongan, penyetoran, dan saldo.

**Tabel 4.3**  
**Buku Kas Pembantu Pajak**  
**Desa Harapan Baru**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tanggal	Uraian	Debit (Rp)					Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
			<b>PPN</b>	<b>PPh 21 (Rp)</b>	<b>PPh 22 (Rp)</b>	<b>PPh 23 (Rp)</b>			
1	13/04/2018	00021/KWT/04.01/2018 Tunjangan Kepala Desa Potongan Pajak PPh Pasal 21		180.000				0	180.000
2	13/04/2018	00022/KWT/04.01/2018 Tunjangan Sekretaris Desa Potongan Pajak PPh Pasal 21		135.000				0	315.000
3	13/04/2018	00023/KWT/04.01/2018 Tunjangan Kepala Urusan 3 orang Potongan Pajak PPh		270.000				0	585.000

		Pasal 21							
4	13/04/2018	000244/KWT/04.01/2018 Tunjangan Kepala Seksi 3 orang Potongan Pajak PPh Pasal 21		270.000				0	855.000
5	13/04/2018	00025/KWT/04.01/2018 Tunjangan Kepala Dusun 3 orang Potongan Pajak PPh Pasal 21		270.000				0	1.125.000

Sumber : Buku Kas Pembantu Pajak Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah menyajikan Buku Kas Pembantu Pajak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**d. Buku Bank Desa**

Buku Bank Desa digunakan oleh Desa Harapan Baru untuk mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan uang bank. Transaksi-transaksi yang berkaitan dengan uang bank itu dapat berupa penerimaan PAD, penerimaan ADD, penerimaan Silva tahun sebelumnya serta bagi hasil pajak dan retribusi daerah. Format dari Buku Bank Desa ini terdiri dari nomor, tanggal, uraian, nomor bukti, pemasukan yang berupa setoran dan bunga serta pengeluaran yang berisi penarikan, pajak dan biaya admin dan yang terakhir berupa saldo.

**Tabel 4.4**  
**Buku Bank**  
**Desa Harapan Baru**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo
				Setoran	Bunga	Penarikan	Pajak	B. Admin	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	02/01/2018	Silpa Alokasi Dana Desa (ADD)	0001/T BP/04.01.2018	11.303.000	0	0	0	0	11.303.000
2	02/01/2018	Silpa Dana Desa	0002/T BP/04.01/201	331.128.493	0	0	0	0	342.431.493



			8						
3	02/0 1/20 18	Silpa Bagi Hasil Pajak dan Retribus i Daerah	0003/T BP/04. 01.201 8	34.511.608	0	0	0	0	376.943.101
4	02/0 1/20 18	Silpa P3ID	0004/T BP/04. 01/201	202.668.592	0	0	0	0	579.611.693
5	20/0 2/20 18	Silpa Alokasi Dana Desa	0001/T NAI/0 4.01/2 018	0	0	11.303.000	0	0	568.308.693
6	20/0 2/20 18	Silpa Dana Desa	0002/T NAI/0 4.01/2 018	0	0	331.128.493	0	0	237.180.200

Sumber: *Buku Bank Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*

Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah menyajikan Buku Bank Desa sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**e. Buku Pembantu Rincian Pendapatan**

Buku Pembantu Rincian Pendapatan digunakan oleh Desa Harapan Baru untuk mencatat semua pendapatan desa. Pendapatan tersebut bersumber dari penerimaan PAD dan pendapatan lainnya melalui transfer. Format Buku Pembantu Rincian Pendapatan terdiri dari nomor, tanggal, uraian, jenis-jenis pendapatan yang berupa PAD Desa, transfer dan lain-lain serta jumlah pendapatan.

**Tabel 4.5**  
**Buku Pembantu Rincian Pendapatan**  
**Desa Harapan Baru**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Uraian	Jenis Pendapatan			Jumlah Pendapatan
		PAD Desa	Transfer	Lain-lain	
1	2	3	4	5	6
1	0005/TBP/04.01/2018	0	408.286.380	0	408.286.380
2	0010/TBP/04.01/2018	0	100.000.000	0	100.000.000
3	0006/TBP/04.01/2018	0	150.598.200	0	150.598.200
4	0007/TBP/04.01/2018	0	408.286.380	0	408.286.380
5	0008/TBP/04.01/2018	0	301.196.400	0	301.196.400
6	0012/TBP/04.01/2018	44.767.000	0	0	44.767.000
7	0009/TBP/04.01/2018	0	612.429.570	0	612.429.570
8	0011/TBP/04.01/2018	0	200.000.000	0	200.000.000
9	0013/TBP/04.01/2018	0	301.196.400	0	301.196.400
<b>Jumlah</b>		44.767.000	2.481.993.330	0	2.526.760.330

*Sumber: Buku Pembantu Rincian Pendapatan Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*

Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis membuat Buku Pembantu Rincian Pendapatan untuk membantu Buku Kas Umum-Tunai agar pencatatan menjadi lebih jelas dan terperinci. Desa Harapan Baru telah menyajikan Buku Pembantu Rincian Pendapatan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 2. Tahap Penggolongan

Selanjutnya tahap penggolongan yaitu mengelompokkan bukti-bukti transaksi pengeluaran belanja, pengeluaran pembiayaan, penerimaan dan semua

akan dicatat pada Buku Kas Umum yang sejenis pada buku besar dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dinilai pada tahap pencatatan. Buku besar digunakan untuk mencatat perubahan yang terjadi yang disebabkan karena adanya kegiatan transaksi keuangan, dalam hal ini Desa Harapan Baru tidak membuat Buku Besar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima umum. Berikut contoh Buku Besar yang seharusnya dibuat oleh Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Buku Besar**

Nama Akun : Kas di Bendahara

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)	
					Debit	Kredit
20/02/2018	Penerimaan Alokasi Dana Desa		11.303.000		11.303.000	
20/02/2018	Penerimaan Transfer Dana Desa		331.128.493		342.431.493	
20/02/2018	Penerimaan Transfer Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah		34.511.608		376.943.101	
20/02/2018	Penerimaan Transfer P3ID		202.668.592		579.611.693	
20/02/2018	Belanja Pegawai			2.700.000	576.911.693	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis Tahun 2020

**Tabel 4.7**  
**Buku Besar**

Nama Akun : Pendapatan Transfer

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit	Kredit
20/02/2018	Penerimaan Alokasi Dana Desa		11.303.000		11.303.000	
20/02/2018	Penerimaan Dana Desa		331.128.493		342.431.493	

Sumber: Hasil pengolahan Data Penulis Tahun 2020

**Tabel 4.8**  
**Buku Besar**

Nama Akun : Belanja Pegawai

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
20/02/2018	Pembayaran P3ID		202.668.592		202.668.529	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis Tahun 2020

**Tabel 4.9**  
**Buku Besar**

Nama Akun : Belanja Barang dan Jasa

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
20/02/2018	Pembayaran Belanja Cetak dan Penggandaan		2.700.000		2.700.000	
20/02/2018	Pembayaran Belanja Modal Penggandaan Peralatan Kantor		8.603.000		11.303.000	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis Tahun 2020

### 3. Tahap Pengikhtisaran

Selanjutnya tahap pengikhtisaran yaitu membuat neraca saldo. Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tidak membuat Neraca Saldo sesuai ketentuan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya Desa Harapan Baru membuat neraca saldo sebagaimana dianjurkan dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum untuk meyakinkan bahwa semua bukti-bukti transaksi telah dicatat dengan benar. Berikut contohnya:

**Tabel 4.10**  
**Neraca Saldo**

Kode Akun	Keterangan	Jumlah	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1110	Kas Desa		
1111	a. Rekening Kas	401.196.400	
1112	b. Kas di Bendahara Desa	118.264.119	
1300	Aset Tetap		
1320	a. Peralatan dan Mesin	75.703.000	
1330	b. Gedung dan Bangunan	5.900.308	
1340	c. Jalan, Jaringan dan instalasi	1.030.446.685	
4200	Pendapatan Transfer		331.128.493
4210	a. Dana Desa		
4210	b. Bagi dari Hasil Pajak Retribusi		34.511.608
4230	c. Alokasi Dana Desa		11.303.000

2100	Kewajiban Hutang Jangka Pendek a. Hutang Pajak		2.518.181
5100	Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		
5110	a. Penghasilan Tetap	293.700.000	
5111	b. Tunjangan Kepala Desa	68.750.000	
5120	c. Tunjangan BPD	209.000.000	
5130	d. Operasional Kantor	173.484.957	
	e. Operasional BPD	29.950.000	
6100 6110	Penerimaan Pembiayaan a. SILPA		521.978.700

*Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis Tahun 2020*

Setelah neraca saldo selesai maka tahap selanjutnya adalah membuat Neraca Lajur/Kertas Kerja untuk memudahkan dalam pembuatan atau penyajian Laporan Keuangan. Berikut bentuk Neraca Lajur yang dapat dibuat oleh Desa Harapan Baru menurut Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**Tabel 4.11**  
**Neraca Lajur**  
**Tahun Anggaran 2018**

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laporan Realisasi		Laporan Kekayaan Desa	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1110	Kas Desa								
1111	a. Rekening Kas Desa	401.196.400						401.196.400	
1112	b. Kas di Bendahara	118.264.119						118.264.119	
1300	Aset Tetap								
1320	a. Peralatan dan Mesin	75.703.000						75.703.000	
1330	b. Gedung dan Bangunan	5.900.308						5.900.308	
1340	c. Jalan, Jaringan dan instalasi	1.030.446.685						1.030.446.685	
	Pendapatan Transfer								
4200	a. Dana Desa	331.128.493						331.128.493	
4210	b. Bagi dari Hasil Pajak Retribusi	34.511.608						34.511.608	
4230	c. Alokasi Dana Desa	11.303.000						11.303.000	

	Kewajiban Hutang Jangka Pendek								
2100	a. Hutang Pajak		2.518.181						2.518.181
	Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa								
5100	a. Penghasilan Tetap	293.700.000						293.700.000	
5110	b. Tunjangan Kepala Desa	68.750.000						68.750.000	
5111	c. Tunjangan BPD	209.000.000						209.000.000	
5120	d. Operasional Kantor	173.484.957						173.484.957	
5130	e. Operasional BPD	29.950.000						29.950.000	
6100	Penerimaan Pembiayaan								
6110	a. SILPA		521.978.700						521.978.700

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis Tahun 2020



#### 4. Tahap Penyesuaian

Selanjutnya tahap penyesuaian yaitu tahap pengumpulan penyesuaian pada aset tetap dan persediaan. Penyesuaian dibuat untuk menyajikan secara wajar jumlah kekayaan bersih yang dimiliki oleh Desa Harapan Baru. Berikut beberapa transaksi yang perlu dibuat penyesuaian:

##### 1. Aset Tetap

Aset tetap merupakan kekayaan yang dimiliki oleh Desa Harapan Baru dengan umur ekonomis lebih dari 1 tahun. Contoh aset tetap tersebut berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan instalasi. Untuk seluruh aset tetap kecuali tanah ini harus dihitung penyusutannya karena selama masa pemakaian aset tetap akan mengalami penurunan nilai ekonomis yang disebut penyusutan atau depresiasi. Penyusutan merupakan beban bagi desa yang dipengaruhi oleh harga perolehan, umur ekonomis, dan nilai sisa aset.

Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Harapan Baru Tahun 2019 tidak dilakukannya penyusutan aset tetap, seharusnya perlu dilakukan penyusutan aset tetap, misalnya umur ekonomis untuk peralatan dan mesin diasumsikan 5 tahun, untuk gedung dan bangunan diasumsikan 10 tahun, serta jalan, jaringan dan instalasi diasumsikan 20 tahun. Padahal dalam Laporan Kekayaan Milik Desa pada tahun 2018 terdapat akun Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, akan tetapi saldo tersebut bernilai 0 (nol). Hal ini jelas menandakan bahwa Desa Harapan Baru tidak melakukan perhitungan beban penyusutan aset tetap terhadap peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan instalasi. Sehingga nilai

aset tetap yang disajikan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa bukanlah nilai yang sebenarnya. Hal ini akan berdampak terhadap tingginya Saldo Anggaran Lebih dalam Laporan Kekayaan Milik Desa sebab penyusutan merupakan beban yang terjadi karena berlalunya waktu.

Berikut perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh Desa Harapan Baru dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Penyusutan Aset Tetap**

Aset Tetap	Jumlah Aset Tetap	Umur Ekonomis Diasumsikan	Perhitungan Garis Lurus
Peralatan dan Mesin	Rp 129.996.475	5 Tahun	$Rp\ 129.996.475 / 5 =$ Rp 25.999.295
Gedung dan Bangunan	Rp 24.443.580	10 Tahun	$Rp\ 24.443.580 / 10 =$ Rp 2.444.358
Jalan, Jaringan, dan Instalasi	Rp 1.524.458.292	20 Tahun	$Rp\ 1.524.458.292 / 20 =$ Rp 76.222.915
<b>Total</b>			Rp 104.666.568

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis Tahun 2020

Jurnal:

1) Peralatan dan Mesin

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 25.999.295
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 25.999.295

2) Gedung dan Bangunan

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 2.444.358
--------------------------------------	--------------

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 2.444.358

3) Jalan, Jaringan dan Instalasi

Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi Rp 76.222.915

Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan instalasi Rp 76.222.915

**2. Persediaan**

Melakukan perhitungan sisa persediaan yang masih ada pertanggal laporan. Bahan habis pakai merupakan aset entitas yang digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari dan hanya bisa sekali atau dalam waktu singkat. Yang termasuk bahan habis pakai adalah kertas, amplop, perangko, pulpen, pensil, dan sebagainya. Contoh jumlah belanja persediaan Desa Harapan Baru pada Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes (lampiran 5).

**Tabel 4.13**  
**Barang Persediaan**  
**Desa Harapan Baru**  
**Tahun 2019**

No	Persediaan	Total (Rp)
1	Belanja alat tulis kantor dan benda pos	83.204.200
2	Belanja perlengkapan alat rumah tangga	9.739.000
3	Belanja barang cetak dan penggandaan	46.866.581
4	Belanja barang konsumsi (makan/minum)	151.650.000
5	Belanja dinas/seragam/atribut	76.275.000
6	Belanja perlengkapan lainnya	19.918.000
7	Belanja bendera/umbul-umbul/spanduk	300.000
8	Belanja perlengkapan alat-alat listrik	5.000.000

*Sumber: Data Pengelolaan oleh Penulis Tahun 2020*

Akan tetapi pada Laporan Kekayaan Milik Desa (lampiran 6) pada akun persediaan bersaldo Rp. 0 (nol). Ini menunjukkan bahwa seluruh persediaan akhir periode telah habis terpakai. Seharusnya Desa Harapan Baru melakukan penyesuaian agar informasi pada akun bahan habis pakai menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Jika tidak dilakukan penyesuaian maka akan berdampak pada tingginya nilai Saldo Anggaran Lebih dan mempengaruhi nilai aset lancar dan ekuitas atau aset bersih desa dalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Jurnal penyesuaian untuk bahan habis pakai yaitu:

Beban Bahan Habis Pakai	xxx	
	Persediaan Bahan Habis Pakai	xxx

### 3. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Selanjutnya membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian yang bertujuan untuk memastikan akun yang ada di buku besar di catat secara akurat dan tepat dalam pembuatan atau penyajian Laporan Keuangan. Berikut bentuk Neraca Saldo Setelah Penyesuaian yang dapat dibuat oleh Desa Harapan Baru menurut Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**Tabel 4.14**  
**Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**  
**Tahun 2018**

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Rekening Kas Desa	401.196.400	
Kas di Bendahara Desa	118.264.119	
Persediaan	44.767.000	
Pendapatan Transfer		2.481.993.330

Peralatan dan Mesin	75.703.000	
Gedung dan Bangunan	5.900.308	
Jalan, Jaringan, dan Instalansi	1.030.446.685	
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15.140.600	
Beban Penyusutan Gedung dan bangunan	590.031	
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Instalansi	51.522.334	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		67.252.965
Belanja Barang dan Jasa	674.402.330	
Belanja Pegawai	739.450.000	
Belanja Modal	1.117.549.993	
Hutang Pajak		2.518.181

*Sumber: Data Hasil Pengolahan Oleh Penulis Tahun 2020*

## 5. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh Desa Harapan Baru. Dari pencatatan dengan nama akun dan saldo yang telah dicatat ke dalam buku yang sesuai, selanjutnya adalah melakukan penyesuaian dimana Penyesuaian dilakukan untuk menyajikan secara wajar aset yang dimiliki oleh Desa Harapan Baru. Tujuan dilakukannya penyesuaian adalah untuk melaporkan semua pendapatan, belanja, nilai aset pada tanggal neraca dan kewajiban pada tanggal neraca. Tahap pelaporan berdasarkan dari rekaputilasi penerimaan dan pengeluaran kas pada setiap bulannya. Kemudian dari rekaputilasi yang di buat Desa Harapan Baru membuat Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes dan Laporan Kekayaan Milik Desa.

**a. Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes**

Laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa adalah laporan yang dibuat oleh pemerintah desa untuk dapat mempertanggungjawabkan keuangan desa. Laporan ini berisikan informasi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang dibandingkan dengan realisasinya. Desa Harapan Baru membuat Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa 1 Tahun sekali. Laporan ini disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Format dari laporan ini berisi kode rekening, uraian, anggaran, realisasi dan kolom lebih/kurang.

**Tabel 4.15**  
**Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**  
**Desa Harapan Baru**  
**Tahun Anggaran 2018**

<b>Kode Rek</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Lebih/Kurang</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Desa</b>	<b>44.767.000</b>	<b>44.767.000</b>	<b>0</b>
1.1.2	Hasil Aset Desa	44.767.000	44.767.000	0
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>3.142.445.114</b>	<b>2.481.993.330</b>	<b>660.451.784</b>
1.2.1	Dana Desa	752.991.000	752.991.000	0
1.2.2	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	48.022.212	0	48.022.212
1.2.3	Alokasi Dana Desa	2.041.431.902	1.429.002.330	612.429.572
1.2.4	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	100.000.000	100.000.000	0

1.2.5	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota	200.000.000	200.000.000	0
1.2.6	Tunda Bayar	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>3.187.212.114</b>	<b>2.526.760.330</b>	<b>660.451.784</b>
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>			
<b>2.1</b>	<b>Belanja Desa</b>	<b>3.713.832.807</b>	<b>2.531.402.323</b>	<b>1.182.430.484</b>
2.1.1	Belanja Pegawai	828.900.000	739.450.000	89.450.000
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	953.047.823	674.402.330	278.645.493
2.1.3	Belanja Modal	1.931.884.984	1.117.549.993	814.334.991
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.713.832.807</b>	<b>2.531.402.323</b>	<b>1.182.430.484</b>
	<b>SURPLIS/ (DEFISIT)</b>	<b>(526.620.693)</b>	<b>(4.641.993)</b>	<b>(521.978.700)</b>
<b>3.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>			
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>579.611.693</b>	<b>579.611.693</b>	<b>0</b>
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelum	579.611.693	579.611.693	0
<b>3.2</b>	<b>Pengeluaran Biaya</b>	<b>52.991.000</b>	<b>52.911.000</b>	<b>0</b>
3.2.2	Penyertaan Modal Desa	52.991.000	52.911.000	0
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>526.620.693</b>	<b>526.620.693</b>	<b>0</b>
	<b>SISA LEBIH/ (KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN</b>	<b>0</b>	<b>521.978.700</b>	<b>(521.978.700)</b>

Sumber: Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah menyajikan Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**b. Laporan Kekayaan Milik Desa**

Laporan Kekayaan Milik Desa menggambarkan total kekayaan yang dimiliki desa pada tanggal tertentu. Laporan ini menyajikan selisih antara aset dan kewajiban yang dimiliki oleh Pemerintah Desa sampai dengan tanggal 31 Desember tahun tertentu. Laporan Kekayaan Milik Desa pada Desa Harapan Baru disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Pada Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018 terdapat aset tetap senilai Rp 1.117.549.993 dan tahun 2019 belanja modal dalam Laporan Realisasi Pendapatan APBDes sebesar Rp 1.678.898.347 seharusnya Desa Harapan Baru melakukan penambahan pada aset tetap untuk Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019. Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2019 Desa Harapan Baru seharusnya menyajikan aset tetap sebesar Rp 2.796.448.340 yang berasal dari penjumlahan aset tetap yang ada di Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2018 ditambah Belanja Modal yang ada di Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes tahun 2019

**Tabel 4.16**  
**Laporan Kekayaan Milik Desa**  
**Desa Harapan Baru**  
**Sampai Dengan 31 Desember 2019**

<b>KODE</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TAHUN 2019</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
	<b>ASET</b>	



	<b>Aset Lancar</b>	
	<b>Kas dan Bank</b>	<b>698.577.222</b>
	Kas di Bendahara Desa	349.288.611
	Rekening Kas Desa	349.288.611
	<b>Piutang</b>	
	<b>Persediaan</b>	
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>698.577.222</b>
	<b>Investasi</b>	
	Penyertaan Modal Pemerintah Desa	204.722.500
	<b>Jumlah Investasi</b>	<b>204.722.500</b>
	<b>Aset Tetap</b>	
	Tanah	
	Peralatan dan Mesin	129.996.475
	Akm. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(25.999.295)
	Gedung dan Bangunan	24.443.580
	Akm. Penyusutan Gedung dan bangunan	(2.444.358)
	Jalan, Jaringan, dan Instalasi	1.524.458.292
	Akm. Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalansi	(76.222.915)
	Aset Tetap Lainnya	5.500.000
	<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>2.796.448.340</b>
	<b>Dana Cadangan</b>	
	<b>Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.699.748.062</b>
	<b>KEWAJIBAN</b>	
	<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	
	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
	<b>JUMLAH KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>3.699.748.062</b>

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Oleh Penulis Tahun 2020

Berikut alasan yang dikemukakan oleh Bapak Tarmin selaku Kepala Desa Harapan Baru pada Tahun 2018 terkait aset yang tidak disusutkan dan tercantum dalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Bapak Tarmin mengatakan bahwa mereka belum bisa melakukan penyusutan terhadap aset-aset yang dimiliki karena ketidaktahuan nilai nominal dan umur ekonomis dari setiap aset yang menyebabkan mereka tidak melakukan penyusutan serta kesalahan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa dikarenakan kurangnya bimbingan teknis dari dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis terkait pengelolaan keuangan desa yang berubah-ubah. Sehingga Laporan Kekayaan Milik Desa tidak dapat dibuat sebagaimana mestinya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis membuat simpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

1. Dasar pencatatan yang digunakan pada Desa Harapan Baru yaitu Sistem Pencatatan *single entry* dimana transaksi hanya dapat dilakukan sekali. Pada saat kas masuk dicatat pada posisi penerimaan sedangkan pada saat kas keluar dicatat sebagai pengeluaran.
2. Dasar pengakuan yang diterapkan pada Desa Harapan Baru adalah *cash basic* dimana dicatat penerimaan dan pengeluaran saat kas diterima ataupun keluar.
3. Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis membuat Laporan Keuangan menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
4. Dalam Tahap penggolongan bukti-bukti transaksi, Desa Harapan Baru tidak membuat buku besar dan neraca saldo sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum yang berguna untuk melihat keseimbangan dari akun-akun yang ada dalam buku besar
5. Dalam menyusun Laporan Kekayaan Milik Desa, Desa Harapan Baru tidak membuat perhitungan pada akumulasi penyusutan aset tetap yang dapat mengakibatkan tingginya Saldo Anggaran Lebih pada Laporan Kekayaan Milik Desa.

6. Desa Harapan Baru tidak melakukan penyesuaian terhadap persediaan yang akan berdampak pada tingginya nilai saldo.
7. Penerapan Akuntansi pada Pemerintahan Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 7.2 Saran

1. Seharusnya Desa Harapan Baru menggunakan sistem pencatatan double entry atau sistem tata buku berpasangan. Transaksi ini dicatat kedalam dua kolom yaitu sisi debit dan sisi kredit, sehingga pencatatan ini menjadi lebih terperinci.
2. Seharusnya Desa Harapan Baru juga membuat buku besar, neraca saldo dan melakukan penyesuaian terhadap aset tetap sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
3. Desa Harapan Baru sebaiknya melakukan penyesuaian terhadap bahan habis pakai dan melakukan penyusutan terhadap aset tetap agar informasi saldo akun aset tetap menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
4. Sebaiknya Desa Harapan Baru dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
5. Bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan informasi tambahan dalam pengumpulan data melalui wawancara ataupun dokumentasi untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap pengelolaan keuangan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2016. Akuntansi Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2015. Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. Akuntansi Keuangan Daerah Jakarta: Salemba Empat.
- Hamzah, Ardi. 2015. Tata Kelola Pemerintah Desa Menuju Desa Mandiri, Sejahtera, dan Partisipatori. Surabaya: Pustaka.
- Harahap, Sofyan Syaffi. 2012. Teori Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pres
- Nordiawan, Deddi. dkk. 2012. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. 2011. Accounting Theory. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadeli, Lili. 2015. Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warren, Carl S. dkk. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya David. 2018. Akuntansi Desa. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuliansyah dan Rusmianto. 2016. Akuntansi Desa. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pedoman sistensi Akuntansi Keuangan Desa. Jakarta: Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.